

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
KELAS VIII B MATERI MACAM-MACAM SUJUD  
DI SMPN 5 PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh:**

**SASI CAHYANI  
NIM. 1522402245**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
TAHUN 2019**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII B  
MATERI MACAM-MACAM SUJUD  
DI SMPN 5 PURBALINGGA  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Sasi Cahyani  
NIM. 1522402245**

**Abstrak**

Kegiatan Pembelajaran yang monoton dan hanya berpusat pada guru dapat menjadikan rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan lebih berkesan sehingga siswa mampu memahami benar materi yang disampaikan. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pembelajaran pembelajaran yang mampu mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa.

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi macam-macam sujud.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi macam-macam sujud. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan penelitian menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes yang telah dilakukan pada dua siklus, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa materi macam-macam sujud dapat meningkat dengan penerapan model CTL. Dibuktikan dengan kenaikan nilai yang cukup signifikan dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

**Kata Kunci:** CTL, sujud, prestasi.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Kajian Teori .....	4
F. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II: KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Prestasi Belajar .....	8
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	8
2. Jenis-jenis Prestasi Belajar .....	8
3. Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar .....	9
B. Macam-macam Sujud .....	11
1. Pengertian Sujud .....	11
2. Macam-macam Sujud .....	11
C. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	16

1. Pengertian Model Pembelajaran CTL .....	16
2. Karakteristik Pembelajaran CTL .....	16
3. Komponen Pembelajaran CTL .....	18
4. Penilaian dalam CTL .....	19
5. Langkah-langkah CTL .....	22
6. Kelebihan dan Kekurangan CTL .....	23
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
C. Obyek Subyek dan Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	31
F. Prosedur Penelitian .....	31
1. Siklus I .....	31
2. Siklus II.....	35
G. Indikator Keberhasilan .....	38
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Gambaran Umum SMP Negeri 5 Purbalingga .....	40
B. Penyajian Data.....	41
1. Deskripsi Pelaksanaan .....	41
2. Kondisi Awal Pra Siklus.....	44
3. Analisis Data Persiklus .....	46
C. Pembahasan .....	68
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran-saran .....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu elemen tenaga kependidikan, seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, produktif, efektif, efisien dan inovatif, serta siap melakukan pelayanan prima berdasarkan pada kaidah ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat dan kode etik yang reguler.<sup>1</sup> Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Banyak guru yang menghabiskan waktunya berjam-jam di depan siswa tapi tidak memberi efek pengetahuan apa-apa pada siswa.<sup>2</sup> Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Pada materi-materi tertentu seringkali siswa merasa bosan dan bahkan pasrah dan tidak mau berusaha untuk mempelajarinya, jika mereka sudah merasa bahwa materi tersebut abstrak dan sulit untuk dipelajari. Begitu juga dengan siswa kelas VIII B di SMP N 5 Purbalingga. Kebanyakan siswa merasa kesulitan dalam memahami materi-materi yang abstrak dan materi-materi baru yang masih asing bagi mereka. Oleh karena itu, peran guru sangat dibutuhkan sebagai fasilitator dalam memahamkan siswa. Siswa kelas VIII B dalam pembelajaran macam-

---

<sup>1</sup> Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Esensi, 2013).hlm. 5.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).hlm.

macam sujud merasa kesulitan dalam memahaminya dikarenakan materi yang menurut mereka masih asing dan sulit dibedakan.

Dari hasil tes pada pembelajaran awal yang peneliti lakukan dengan KKM 65 dan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, presentase ketuntasan siswa hanya 37,5% dari jumlah keseluruhan siswa dan 62,5% siswa masih mendapatkan nilai di bawah KKM.<sup>3</sup> Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran guru terhadap pemahaman siswa yang masih kurang dalam materi tersebut. Padahal materi ini sangat penting bukan hanya untuk mendapat nilai yang baik saja tetapi diharapkan dapat benar-benar di praktekan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil tes formatif pada pembelajaran awal yang dilakukan, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran diantaranya adalah latar belakang pendidikan siswa yang kebanyakan dari sekolah umum sehingga pemahaman terhadap pengetahuan Agamanya sangat kurang. Dari permasalahan tersebut mengakibatkan siswa sulit memahami materi bab macam-macam sujud. Selain itu, hal yang sangat fatal adalah siswa sudah berfikir bahwa materi macam-macam sujud adalah materi yang sangat sulit dipahami dan tidak perlu untuk dipelajari, sehingga pemahaman mereka sangat rendah terhadap materi pembelajaran PAI materi macam-macam sujud. Rendahnya partisipasi dan respon siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung mengakibatkan banyak siswa yang lebih memilih untuk gaduh dan berbicara dengan teman sebangkunya. Sehingga ketika pembelajaran berakhir siswa kurang memahami konsep mengenai sujud dan macam-macamnya.

Setelah mengidentifikasi masalah, peneliti melakukan refleksi diri dan berdiskusi dengan teman sejawat. Dalam diskusi itu ditemukan berbagai masalah yang harus segera dianalisis antara lain, guru menggunakan strategi yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran; guru kurang memberdayakan peran siswa secara aktif dalam proses pembelajaran; guru kurang menguasai siswa; guru kurang dalam membuat perencanaan pembelajaran yang baik, sehingga kegagalan dalam pembelajaran dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran berikutnya.

---

<sup>3</sup>Hasil observasi kegiatan pembelajaran macam-macam sujud.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti mengambil alternatif pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi macam-macam sujud dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Garis besar dari penerapan strategi tersebut adalah memfasilitasi siswa agar mampu melibatkan diri secara penuh dalam rangka menemukan materi dan dapat menerapkan dalam kehidupan nyata.

Dari uraian di atas maka penulis berharap agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran macam-macam sujud, sehingga dalam proses pembelajaran tersebut aktifitasnya tidak hanya didominasi oleh guru. Dengan demikian siswa akan terlibat aktif secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan materi dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini memilih judul “Penerapan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII B Materi macam-macam sujud di SMP Negeri 5 Purbalingga semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi macam-macam sujud kelas VIII B tahun pelajaran 2018/2019?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi macam-macam sujud di kelas VIII B tahun pelajaran 2018/2019.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pustaka dan memperkaya khasanah keilmuan bagi para peneliti khususnya dalam pembelajaran Agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi jajaran dinas pendidikan tau lembaga terkait, hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan bidang pendidikan, terutama behubungan dengan peningkatan mutu pendidikan.
- b. Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional dan supervisi kepada para guru secara lebih efektif dan fisien.
- c. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas profesinya.
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman siswa terkait materi macam-macam sujud serta menambah motivasi belajar siswa sehingga prestasi siwa dapat jauh lebih baik.
- e. Bagi SMP Negeri 5 Purbalingga, hasil penelitian ini dapat dijadikan alat evaluasi dan koreksi, terutama dalam meninkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran sehingga tercapai prestasi belajar yang optimal.
- f. Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto hasil penelitian bidang pendidikan

## E. Kajian Pustaka

### 1. Kajian Teori

- a. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada poses keterlibatan siswa secara penuh dalam rangka menemukan materi dan dapat menerapkanya dalam kehidupan nyata. Siswa mempunyai keterlibatan penuh dalam proses pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Rudi Hartono. *Ragam Model Mengajar yang Diterima Murid* (Yogyakarta: Diva Press, 2013). hlm 83.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hasil dari kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dilakukan, dikerjakan atau diciptakan yang diperoleh dengan jalan bekerja atau belajar.<sup>5</sup>

c. Macam-macam sujud

Sujud merupakan bentuk ketundukan seorang hamba terhadap Allah swt. Dengan membiasakan sujud, maka jiwa seseorang akan lebih tenang, hal ini dikarenakan sujud merupakan aktivitas spiritual seorang hamba dalam menyembah Tuhannya. Macam-macam sujud yang dimaksud yaitu sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwī.

2. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian diperlukan kajian pustaka sebagai acuan dan penguat mengenai model pembelajaran yang dipakai. Bahwa model pembelajaran yang peneliti buat memang sudah pernah ada yang melakukan penelitian dan hasilnya sesuai yang diharapkan. Selain itu, kajian pustaka ini juga sebagai bentuk untuk menghindari plagiat. Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diterapkan di SMP N 5 Purbalingga ini berbeda dengan skripsi yang penulis buat diantaranya adalah :

Penelitian Tindakan Kelas yang ditulis oleh Siti Makhyati (1123310038) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA materi Penggolongan Tumbuhan dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas III MI Ma’arif NU Bojong Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diterapkan oleh guru di MI Ma’arif NU Bojong tersebut memiliki dampak yang baik bagi hasil belajar siswa.

Skripsi yang ditulis oleh Ratna Widiastuti (092335131) dengan judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Konsep Sumber Daya Alam Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas IV

---

<sup>5</sup> Tohirin. *Psikolog Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006). hlm. 140.

MI Muhamadiyah Pagentan Kecamatan Pegentan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013”. Dalam penelitian tersebut, peneliti menekankan benar-benar pada penghubungan materi pada alam atau pada kehidupan nyata. Sehingga siswa benar-benar menikmati pembelajaran dan mampu memahami dengan baik materi Konsep Sumber Daya Alam tanpa mereka merasa bosan.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ani Rofiqotun dengan judul “Peningkata Pemahaman Konsep Matematika Materi Pokok Bilangan Melalui Model *Contextual Teaching and Learning* diKelas IV MI Islamiyah Somakaton Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”. Ani Rofiqoh menyarankan penggunaan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran di kelas dikarenakan model pembelajaran tersebut sangat membantu guru dalam memahamkan siswa terhadap materi pembelajaran.

Selain itu penulis juga mengambil acuan dari skripsi yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Pelajaran IPA Materi Gaya dan Penggunaanya Melalui Metode *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas V MI Ma’arif NU 02 Babakan Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”. Skripsi yang ditulis oleh Darto ini menekankan pada proses penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sehingga saya mudah memahami bagaimana sebenarnya model pembelajaran tersebut ketika dipraktekan dalam pembelajaran.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis akan kemukakan garis besar sistematikanya yaitu sebagai berikut :

Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan kemudian terdiri dari lima bab, yaitu :

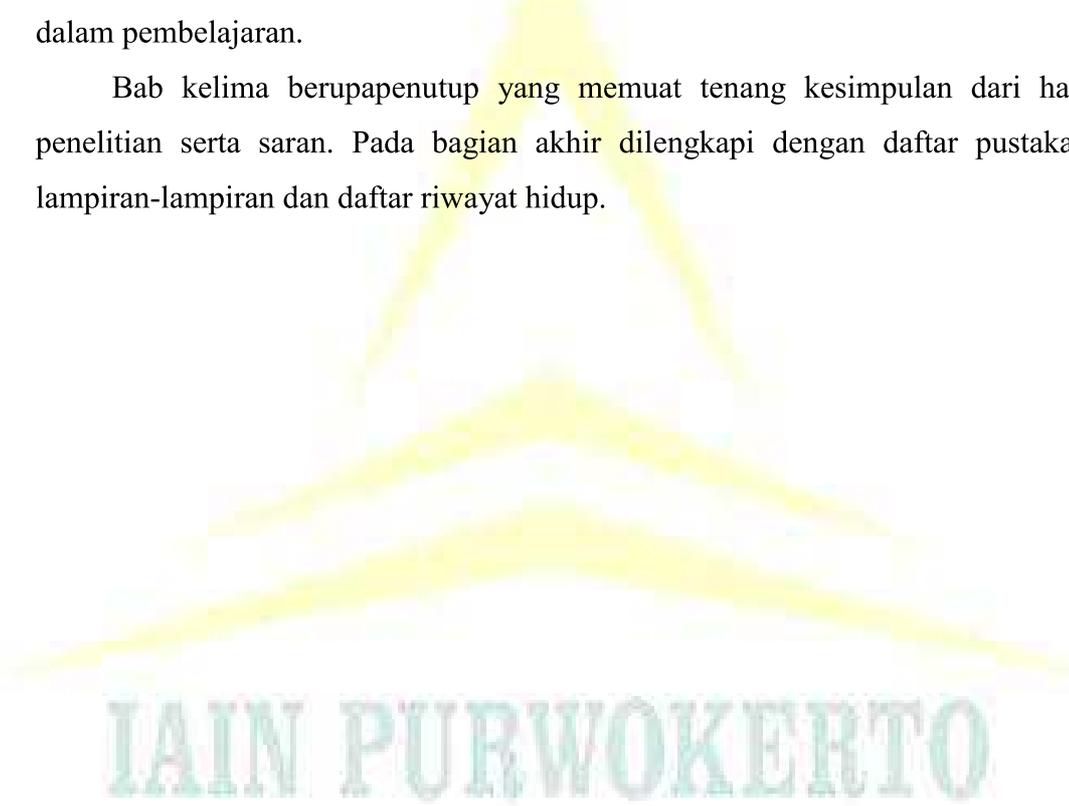
Bab pertama berupapendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitin, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab kedua berupa kajian pustaka meliputi; kerangka teoritis yang memuat tentang Pendidikan Agama Islam dan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Bab ketiga berupa metodologi penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini menjelaskan tentang : jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data serta indikator keberhasilan

Bab keempat berupa hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran.

Bab kelima berupa penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran. Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka , lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan analisis penelitian tentang peningkatan prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi macam-macam sujud dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning* di kelas VIII B SMP Negeri 5 Purbalingga akan peneliti sampaikan pada bab I sampai IV. Maka pada akhir skripsi dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* untuk kegiatan pembelajaran materi macam-macam sujud dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B di SMP Negeri 5 Purbalingga.

Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor yang diprosentasikan melalui pengamatan tentang prestasi belajar siswa dengan indikator keaktifan, motivasi, keterampilan serta nilai ulangan harian siswa pada proses pembelajaran. Untuk peningkatan nilai ulangan harian pada siklus I yaitu dari awal siswa mendapat nilai tuntas pada studi awal 13 siswa menjadi 19 siswa dan pada siklus akhir menjadi 30 siswa mendapat nilai tuntas di atas KKM. Hal tersebut sudah sangat tergambar jelas bahwa nilai siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahap perbaikan siklus II.

#### **B. Saran**

Mengingat pentingnya penerapan model *Contextual Teaching and Learning* dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut, yaitu:

1. Pada Pihak Guru
  - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dalam menyiapkan bahan pembelajaran sebaik mungkin, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.

- b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.
  - c. Guru diharapkan selalu memantau perkembangan siswa terutama sikap, pemikiran dan pemahaman tentang materi.
  - d. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* ini sangat membantu guru untuk memudahkan penyampaian pesan dan pembekasan materi pada diri dan kepribadian anak. Sehingga materi yang disampaikan di dalam kelas dapat teraplikasikan dengan baik oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pada Pihak Sekolah
- a. Hendaknya pihak sekolah mendukung adanya inovasi yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk perbaikan mutu sekolah.
  - b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung kesuksesan kegiatan pembelajaran.
  - c. Kepada semua pihak sekolah, sudah seharusnya senantiasa meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional. Selalu berinovasi dalam setiap melakukan kegiatan yang mendukung prestasi siswa maupun prestasi sekolah.

### **C. Penutup**

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dalam pembahasan-pembahasan ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Saran-saran yang peneliti ungkapkan di atas diharapkan menjadi koreksi dan bahan pertimbangan bagi SMP Negeri 5 Purbalingga. Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- I Wayan Sadia, 2014. *Model-model Pembelajaran Konatruktivistik*: Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Khudori Soleh,1998. *Fiqh*, Jakarta:PT Pertja
- Kokom Komalsai, 2010. *Pembelajaran Kontekstual* Bandung : Refika Aditama
- Kunandar. tt. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mansur Mukhlis, 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dn Kontekstual* Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Muhibbin Syah, 1999. *Psikologi Belajar* Jakarta:Logos
- Remiswal dan Rezki Amelia, 2012. *Strategi PAIKEM* Yogyakarta : Graha Ilmu
- Rudi Hartono, 2013. *Ragam Model Mengajar yang Diterima Murid* Yogyakarta: Diva Press,.
- Rusman, 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sardiman, 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Depok : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara
- Sulaiman Rasjid, 1945. *Fiqh Islam* Jakarta: Attahiriyah
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Karakter* Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Suyanto dan Asep Jihad, 2013. *Menjadi Guru Profesional* Jakarta: Esensi
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 1997. *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Rineka Cipta

Tohirin, 2006. *Psikolog Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Zainal Arifin, 2011, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Dokumentasi daftar nama siswa SMP Negeri 5 Purbalingga pada hari Rabu, 1 Agustus 2019.

Dokumentasi Profil SMP Negeri 5 Purbalingga pada hari Kamis, 1 Agustus 2019.

Hasil observasi dari kolabolator pada hari Rabu, 3 April 2019.

